

**PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELS XI IPS
SMA N 1 SIMPANG PEMATANG
TAHUN AJARAN2016/2017**

(Skripsi)

**Oleh
Anni Azizah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
UNIVERSITAS LAMPUNG
2017**

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SIMPANG PEMATANG TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh :

Anni Azizah

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Agar hasil yang diinginkan dapat tercapai dalam pembelajaran diperlukan sebuah motivasi belajar siswa salah satunya adalah motivasi intrinsik siswa dapat mempengaruhi pengetahuan kognitif siswa dan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simpang Pematang Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh yang signifikan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMAN 1 Simpang Pematang TA 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Simpang Pematang dan yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 24 siswa kelas eksperimen. Adapun cara yang digunakan untuk menentukan anggota sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan cara undian secara acak dari seluruh anggota populasi.

Hasil penelitian menunjukkan penghitungan *Korelasi Jaspens's (M)* diperoleh hasil $r_0 = 0,8569$ yang mana lebih besar dari $r_0 = 0,4227$ ($0,8569 > 0,4227$) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Simpang Pematang tahun ajaran 2016 / 2017. hal ini berarti semakin tinggi motivasi intrinsik siswa maka akan semakin tinggi hasil belajarnya.

Kata Kunci: Pengaruh Motivasi Intrinsik, Hasil Belajar.

**PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELS XI IPS
SMA N 1 SIMPANG PEMATANG
TAHUN AJARAN2016/2017**

Oleh

ANNI AZIZAH

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 SIMPANG PEMATANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nama Mahasiswa : **Anni Azizah**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1313033010

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

1. MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Drs. Maskun, M.H.
NIP 19591228 198503 1 005

Pembimbing II,

Suparman Arif, S.Pd., M.Pd.
NIP 19811225 200812 1 001

2. MENGETAHUI

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu pengetahuan Sosial

Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 19600111 198703 1 001

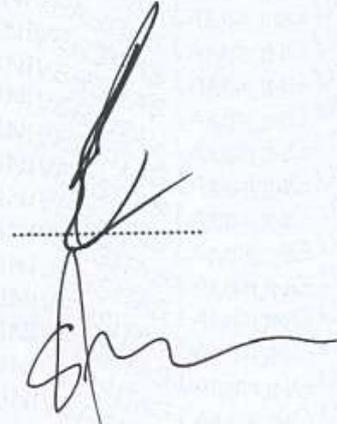
Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah

Drs. Syaiful. M., M.Si.
NIP 19610703 198503 1 004

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Maskun, M.H.



Sekretaris : Suparman Arif, S.Pd., M.Pd.



Penguji : Drs. Syaiful. M, M.Si.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. H. Muhammad Fuad, M.Hum.
NIP 195907722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 27 Oktober 2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawahini:

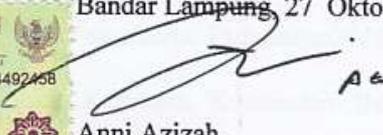
Nama : Anni Azizah
NPM : 1313033010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/ FKIP
Alamat : Desa Mulya Agung, Kec. Simpang Pematang, Kab.
Mesuji

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simpang Pematang Tahun Ajaran 2016/2017" bukan hasil penjiplakan dan di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan disepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bandar Lampung, 27 Oktober 2017


Anni Azizah
NPM 1313033010

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Anni Azizah, dilahirkan di Agung Batin, Mesuji pada tanggal 24 November 1995, penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara dari buah hati cinta kasih dari pasangan Bapak Agus Supriyanto (Alm) dan Ibu Endang Lestari.

Perjalanan pendidikan penulis diawali sejak memasuki masa pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Agung Batin, pada tahun 2001 sampai memasuki jenjang pendidikan menengah pertama di SMP Muhammadiyah Agung Batin pada tahun 2007 dan jenjang pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Simpang Pematang pada tahun 2010.

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Perguruan Tinggi di Universitas Lampung melalui jalur PMPAP dan berhasil mencatatkan namanya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung. Penulis pernah mengikuti Organisasi SAI UMPU dan FOKMA. Pada tahun 2015 penulis pernah mengikuti program Kuliah Kerja (KKL) di Yogyakarta. Pada tahun 2016 melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kedatuan Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah serta program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Bekri.

MOTTO

امَعَ جَرَهُ أَوْ يُعْطَى مِ سَلِّ لِإِنَّ رُ: لِمِ أَلْبُ طَا ، حَمَةَ أَلْبُ طَالِبُ: لِعِلْمِ أَلْبُ طَا
لِنَّبِيِّنَ

"Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat ; orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun Islam dan Pahala yang diberikan kepada sama dengan para Nabi".

(H.R. Dailani dari Anas r. a)

اللَّهُ سَبِيلٌ فِي فَهُوَ الْعِلْمُ طَلِبِ فِي جَ خَرَمَنْ

"Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah"

(H.R. Turmudzi)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Menyebut nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah robil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan
Hidayahnya yang telah memberikan kemudahan.*

*Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT,
Supersembahkan karya sederhana ini kepada :*

*Kedua orang tuaku tercinta Bapak Agus Supriyanto (Alm) dan Ibu Endang Lestari
yang telah*

Membesarkanku dengan keikhlasan hatinya serta selalu mendoakan

dalam setiap sujudnya dan harapan di setiap tetes

keringatnya demi tercapainya cita-citaku

Terimakasih untuk kaka-kakaku tersayang

Mif Rahmawati, Ahmad Subekhan dan Lugman Hakim

yang selalu mendukungku dan menyemangatiku selama ini serta keluarga besarku.

*Dara pendidik yang senantiasa tulus dan ikhlas memberikan saran,
masukan, dan ilmu yang bermanfaat kepadaku.*

*Sahabat-sahabatku yang selalu memberi dukungan dan begitu tulus menyayangi
dengan segala kekuranganku.*

Almamater tercinta Universitas Lampung.

SANWACANA

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang **“Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simpang Pematang Tahun Ajaran 2016/2017”**. Sebagaimana syarat untuk meraih gelar kesarjanaan dalam bidang pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaat-Nya di hari akhir kelak.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga mendapat banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hi. Muhammad Fuad, M.Hum., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;

3. Bapak Drs. Hi. Buchori Asyik, M.Si., Wakil Dekan Bidang Umum Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Bapak Drs. Syaiful. M, M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, dan Pembahas Mahasiswa, terima kasih atas ilmu dan bimbingannya selama ini;
7. Bapak Drs. Maskun, M.H. Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I terima kasih atas ilmu dan bimbingannya, sumbangan pikiran, kritik, dan saran selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi;
8. Bapak Suparman Arif, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing II terima kasih yang telah membimbing dan memberi masukan serta saran yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bapak Drs. H. Iskandar Syah, M.H., Bapak Wakidi, M.Hum., Bapak Drs. H. Ali Imron, M.Hum., Ibu Dr. R.M. Sinaga, M.Hum., Bapak Drs. H. Tontowi Amsia, M.Si., Bapak Muhammad Basri,

S.Pd.,M.Pd, Ibu Yustina Sri Ekwandari, S.Pd, M.Hum., Bapak Cheri Saputra, S.Pd., M.Pd dan Ibu Myristica Imanita, S.Pd., M.Pd;

10. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan karyawan Universitas Lampung.
11. Bapak Sudomo, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Simpang Pematang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam proses penelitian.
12. Ibu Arenwati, S.Pd selaku guru mitra penelitian terimakasih telah membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat untuk skripsi ini. Terimakasih juga kepada seluruh Bapak/Ibu guru, staf, pegawai dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Simpang Pematang terutama kelas XI IPS yang telah bekerja sama dengan baik dalam proses penelitian.
13. Terimakasih untuk ibuku tercinta Endang Lestari dan ayahanduku ayah Agus Supriyanto (Alm) serta keluarga yang tiada henti selalu mendoakanku dan menyemangatiku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Terimakasih untuk sahabatku yang senantiasa menyemangati dan berada dibarisan terdepan saat dibutuhkan Amel, Iyar, Retnia, Puput, Desi, Johan, Navil, Azmi.
15. Terimakasih untuk Fadlan, Cici, Mbak Yupinda, Mbak Nur, Mbak Maya, Mbak Velina, yang telah membantu.
16. Teman-teman satu Pembimbing Akademikku Amel, Ambika, Agnes, Afida, Asep, Anton, Adi dan keluarga HVM 13 untuk kekeluargaan serta kebersamaan selama ini.
17. Temen-temen Kost Wisma Putri HestiHesti, Heni, Mbak Selvi, Bela dan Riska yang selalu memotivasi dan menghibur.

18. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tak dapatku sebutkan satu persatu. Semoga amal ibadah dan ketulusan hati kalian dalam membantuku akan mendapatkan imbalan yang sesuai dari Allah SWT (Amin).

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, Desember 2017

Penulis

Anni Azizah
1313033010

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Kegunaan Penelitian.....	6
1.7 Ruang Lingkup Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Konsep Pengaruh.....	9
2.1.2 Konsep Motivasi Belajar	10
2.1.3 Konsep Motivasi Intrinsik	11
2.1.4 Konsep Hasil Belajar.....	12
2.1.5 Konsep Hasil Belajar Kognitif	13
2.1.6 Konsep Pembelajaran Sejarah	15
2.2 Kerangka Pikir.....	16
2.3 Paradigma	17
2.4 Hipotesis	17
III. METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Desain Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.3.1 populasi Penelitian	22
3.3.2 Sampel Penelitian	22
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	24
3.4.1 Variabel Penelitian	24
3.4.2 Definisi Operasional Variabel	25

3.5	Tehnik Pengumpulan Data	26
3.5.1	Questionnaires	26
3.5.2	Tes	27
3.5.3	Observasi	27
3.5.4	Dokumentasi.....	27
3.5.5	Keputusan.....	28
3.6	Instrumen Penelitian.....	28
3.6.1	Angket	28
3.6.2	Tes	30
3.7	Langkah-Langkah Penelitian.....	31
3.8	Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran	32
3.9	Uji Instrumen Penelitian.....	34
3.9.1	Uji Validitas	34
3.9.2	Uji Reliabelitas	35
3.9.4	Tingkat Kesukaran	35
3.9.5	Daya Pembeda.....	36
3.10	Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	37
3.10.1	Teknik Analisis Data.....	41
3.10.1.1	Uji Normalitas	38
3.10.1.2	Uji Homogenitas.....	39
3.10.2	Pengujian Hipotesis.....	40

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....44

4.1	Gambaran Umum SMA Negeri 1 Simpang Pematang.....	44
4.1.1	Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Simpang Pematang.....	44
4.1.2	Profil SMA Negeri 1 Simpang Pematang	45
4.1.3	Data Siswa SMA Negeri 1 Simpang Pematang TA 2015/2016.....	46
4.1.4	Visi, Misi dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri Simpang Pematang	46
4.1.5	Kegiatan Ekstrakurikuler.....	49
4.1.6	Sarana dan Prasarana Sekolah	49
4.2	Hasil Uji Instrumen	50
4.2.1	Uji Validitas dan Uji Reliabelitas Angket.....	50
4.2.1.1	Uji Validitas Angket.....	50
4.2.1.2	Uji Reliabelitas Angket.....	51
4.2.2	Uji Validitas, Reliabelitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Tes Soal	51
4.2.2.1	Uji Validitas Tes	51
4.2.2.2	Uji Reliabelitas Tes.....	53
4.2.2.3	Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	54
4.2.2.4	Uji Daya Pembeda Soal	55
4.3	Pelaksanaan Hasil Pembelajaran	56
4.4	Data Hasil Penelitian	74

4.5 Rekapitulasi pengukuran Data Hasil Penelitian	77
4.5.1 Rekapitulasi Motivasi Intrinsik	77
4.5.2 Rekapitulasi Hasil Belajar	78
4.6 Pengujian Hipotesis	79
4.6.1 Uji Prasyarat	79
4.6.1.1 Uji Normalitas	79
4.6.1.2 Uji Homogenitas	80
4.6.1.3 Pengkategorian Motivasi Intrinsik	81
4.6.1.4 Pengkategorian Hasil Belajar Siswa	85
4.7 Uji Hipotesis	87
4.8 Pembahasan	90
V. KESIMPULAN DAN SARAN	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	93

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Data Nilai Mid Semester Siswa Kelas XI IPS	3
2. Daftar kata Operasional Ranah Kognitif (C1-C6).....	13
3. Desain Penelitian <i>Posttest-Only Control Desain</i>	21
4. Data Populasi Penelitian.....	22
5. Jumlah Anggota Sampel.....	24
6. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Intrinsik	29
7. Kategori Motivasi Intrinsik	30
8. Kisi-Kisi Soal Posttest.....	30
9. Kategori Nilai Hasil Belajar	31
10. Interpretasi Angka Indeks Kesukaran	36
11. Nilai Daya Pembeda	37
12. Data Siswa SMA Negeri 1 Simpang Pematang	46
13. Daftar Nama Guru SMA Negeri 1 Simpang Pematang.....	48
14. Data Karyawan TU SMA Negeri 1 Simpang Pematang	49
15. Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Simpang Pematang	49
16. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Simpang Pematang	49
17. Uji Validitas Butir Angket.....	51
18. Uji Validitas Instrumen Posttest 1	52
19. Uji Validitas Instrumen Posttest 2	52
20. Uji Validitas Instrumen Posttest 3	53
21. Hasil Tingkat Kesukaran Posttest 1	54
22. Hasil Tingkat Kesukaran Posttest 2.....	54
23. Hasil Tingkat Kesukaran Posttest 3.....	55
24. Hasil Daya Pembeda Posttest 1	55
25. Hasil Daya Pembeda Posttest 2	56
26. Hasil Daya Pembeda Posttest 3	56
27. Pembagian Anggota Kelompok Diskusi Kelas XI IPS 1	58
28. Pembagian Anggota Kelompok Diskusi Kelas XI IPS 3	60
29. Pembagian Anggota Kelompok Diskusi Kelas XI IPS 2	62
30. Pengukuran Pertama Kelas Eksperimen.....	75
31. Pengukuran Kedua Kelas Eksperimen	76
32. Pengukuran Ketiga Kelas Eksperimen	77
33. Hasil Rekapitulasi Motivasi Intrinsik.....	78
34. Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	79
35. Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y.....	80
36. Hasil Uji Homogenitas	81
37. Persiapan Perhitungan Rerata dan Simpangan Baku Kelas Eksperimen	82

38. Letak Sekor Batas Kategori	83
39. Pengkategorisasi Motivasi Intrinsik Siswa Kelas Eksperimen	83
40. Kategori Motivasi Intrinsik Siswa Kelas Eksperimen.....	84
41. Pembagian Kategori Motivasi Intrinsik Siswa Kelas Eksperimen	84
42. Persiapan Perhitungan Rerata dan Simpangan Baku Hasil Belajar Kelas Eksperimen	85
43. Letak Skor Batas Kategori Hasil Belajar Siswa Kelas Ekperimen	86
44. Pengkategorian Hasil Belajar Siswa Kelas eksperimen	86
45. Kategori Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	87
46. Pembagian Kategori Hasil Belajar Kelas Eksperimen	87
47. Perhitungan Simpangan Baku Y Kelas Eksperimen	88
48. Perhitungan Koefisien Korelasi Jaspén's (M) Kelas Eksperimen.....	89

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Data Nilai Mid Semester Siswa Kelas XI IPS	3
2. Daftar kata Operasional Ranah Kognitif (C1-C6)	13
3. Desain Penelitian <i>Posttest-Only Control Desain</i>	21
4. Data Populasi Penelitian	22
5. Jumlah Anggota Sampel	24
6. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Intrinsik	29
7. Kategori Motivasi Intrinsik	30
8. Kisi-Kisi Soal Posttest	30
9. Kategori Nilai Hasil Belajar	31
10. Interpretasi Angka Indeks Kesukaran	36
11. Nilai Daya Pembeda	37
12. Data Siswa SMA Negeri 1 Simpang Pematang	46
13. Daftar Nama Guru SMA Negeri 1 Simpang Pematang	48
14. Data Karyawan TU SMA Negeri 1 Simpang Pematang	49
15. Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Simpang Pematang	49
16. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Simpang Pematang	49
17. Uji Validitas Butir Angket	51
18. Uji Validitas Instrumen Posttest 1	52
19. Uji Validitas Instrumen Posttest 2	52
20. Uji Validitas Instrumen Posttest 3	53
21. Hasil Tingkat Kesukaran Posttest 1	54
22. Hasil Tingkat Kesukaran Posttest 2	54
23. Hasil Tingkat Kesukaran Posttest 3	55
24. Hasil Daya Pembeda Posttest 1	55
25. Hasil Daya Pembeda Posttest 2	56
26. Hasil Daya Pembeda Posttest 3	56
27. Pembagian Anggota Kelompok Diskusi Kelas XI IPS 1	58
28. Pembagian Anggota Kelompok Diskusi Kelas XI IPS 3	60
29. Pembagian Anggota Kelompok Diskusi Kelas XI IPS 2	62
30. Pengukuran Pertama Kelas Eksperimen	75
31. Pengukuran Kedua Kelas Eksperimen	76
32. Pengukuran Ketiga Kelas Eksperimen	77
33. Hasil Rekapitulasi Motivasi Intrinsik	77
34. Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	78
35. Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y	79
36. Hasil Uji Homogenitas	80
37. Persiapan Perhitungan Rerata dan Simpangan Baku Kelas Eksperimen	81
38. Letak Sekor Batas Kategori	82
39. Pengkategorian Motivasi Intrinsik Siswa Kelas Eksperimen	82
40. Kategori Motivasi Intrinsik Siswa Kelas Eksperimen	83
41. Pembagian Kategori Motivasi Intrinsik Siswa Kelas Eksperimen	83

42. Persiapan Perhitungan Rerata dan Simpangan Baku Hasil Belajar Kelas Eksperimen	84
43. Letak Skor Batas Kategori Hasil Belajar Siswa Kelas Ekperimen	85
44. Pengkategorian Hasil Belajar Siswa Kelas eksperimen.....	85
45. Kategori Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	86
46. Pembagian Kategori Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	86
47. Perhitungan Simpangan Baku Y Kelas Eksperimen.....	87
48. Perhitungan Koefisien Korelasi Jaspén's (M) Kelas Eksperimen	88

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan (Oemar Hamalik, 2001 : 1).

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan (Purwanto, 2014 : 18).

Dari pengertian pendidikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses yang dilakukan secara sadar dan terencana bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Maka dari itu, peningkatan pendidikan sangat diperlukan agar setiap individu dapat mencapai kemajuan dalam kehidupan.

Dalam upaya meningkatkan kemajuan pendidikan terdapat tiga hal penting. Pertama adalah kurikulum pengajaran yang digunakan. Kedua adalah guru atau tenaga pendidik yang dapat memberikan pembelajaran yang baik kepada siswanya. Ketiga adalah siswa atau peserta didik yang memiliki motivasi untuk

belajar. Dalam hal ini, baik guru maupun siswa memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran sebagai pengajar dan sebagai subyek belajar.

Untuk dapat mencapai tujuan belajar, guru berhak menggunakan model pembelajaran yang dirasa tepat dan mendukung materi yang akan diajarkan. Guru mengemas kegiatan belajar mengajar dengan sedemikian rupa ditunjang dengan penggunaan model pembelajaran dengan harapan proses belajar mengajar menjadi menarik serta dapat menumbuhkan motivasi didalam diri siswa untuk terus belajar.

Motivasi yang tumbuh dari dalam diri siswa tersebut adalah motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan dari siswa itu sendiri (Oemar Hamalik, 2001 : 112).

Dalam pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab agar pembelajaran berhasil dengan baik dan agar berhasil dengan baik guru memiliki peran penting sebagai motivator agar motivasi intrinsik dalam diri siswa tumbuh dengan baik. Motivasi intrinsik dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Rendah atau kurangnya motivasi intrinsik siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simpang Pematang dipegaruhi oleh beberapa hal. Salah satunya adalah fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran sejarah.

Salah satu indikator dalam motivasi intrinsik siswa yakni adanya dorongan kognitif yaitu untuk mengetahui, memahami, memecahkan masalah dan mencapai hasil belajar yang tinggi demi penghargaan pada dirinya sendiri (Mohamad Syarif Sumantri, 2015 : 382).

Melihat salah satu indikator dari motivasi intrinsik tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik siswa dapat mempengaruhi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Simpang Pematang, hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS, baik pada kelas XI IPS 1, kelas XI IPS 2 maupun kelas XI IPS 3 banyak yang tidak mencapai nilai KKM. Hal ini dibuktikan dengan data nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa yang peneliti dapat pada saat peneliti melakukan observasi. Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Data Nilai Mid Semester Siswa Kelas XI IPS

No	Kelas	00-52	53-74	75-100	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	XI IPS 1	19	11	6	36	Kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah ialah 75
2.	XI IPS 2	13	11	7	31	
3.	XI IPS 3	8	19	9	36	
Jumlah		40	41	22	103	
presentase		38,83%	39,81 %	21,35%	100%	

Sumber : Dokumen Guru Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS

Dari data tersebut, hasil belajar mata pelajaran Sejarah siswa kelas XI IPS masih tergolong rendah, karena siswa yang mencapai Standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu dengan rentan nilai 75-100 sebanyak 22 siswa dari 103 siswa atau sebesar 21,35% sedangkan 78,64% atau sebanyak 81 siswa belum mampu mencapai ketuntasan. Hal ini didukung oleh pendapat Syaiful bahri Djamarah dan Aswan Zain “apa bila pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah” (Djamarah, 2000:18).

Menurut guru Mata Pelajaran Sejarah siswa kurang menguasai materi pembelajaran yang telah diajarkan. Berdasarkan masalah yang ada di sekolah tersebut mengenai rendahnya motivasi intrinsik siswa dan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah, maka dalam hal ini diperlukan suatu strategi pembelajaran yang baik guna menunjang motivasi intrinsik siswa dan hasil belajar siswa salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Ada banyak model pembelajaran kooperatif namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *Jigsaw*. Model *Jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Seperti oleh Lie, bahwa “ pembelajaran model *Jigsaw* ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri (Rusman, 2014: 218).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA N 1 Simpang Pematang Tahun Ajaran 2016/2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Pematang tahun ajaran 2016/2017.
2. Pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Pematang tahun ajaran 2016/2017.
3. Pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar psikomotor siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Pematang tahun ajaran 2016/2017.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Pematang tahun ajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

“Apakah ada pengaruh yang signifikan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Pematang tahun ajaran 2016/2017 ? “.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

Ada tidaknya pengaruh yang signifikan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Pematang tahun ajaran 2016/2017.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti : menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Pematang tahun ajaran dan untuk menambah pengalaman dalam mendidik sebagai calon pendidik.

- b. Bagi Guru : diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas pendidik dalam memilih strategi pembelajaran terutama model pembelajaran yang digunakan guna meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah : diharapkan dapat memotivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah serta dapat memberikan masukan agar dapat mengembangkan sistem pendidikan yang ada guna meningkatkan sumber daya manusia.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Sejarah.

2. Ruang lingkup subyek

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simpang Pematang.

3. Ruang lingkup objek

Objek penelitian ini adalah motivasi intrinsik dalam model *Jigsaw* terhadap hasil belajar.

4. Ruang lingkup wilayah

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Simpang Pematang.

5. Ruang lingkup waktu penelitian dilakukan pada Semester Genab.

REFERENSI

- Hamalik Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : PT Bumi Aksara .
Hal. 1
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. Hal. 18
Oemar Hamalik, Op.Cit. Hal. 112
- Syarif Mohamad, *Strategi Pembelajaran*, 2015, Jakarta : Rajawali. Hal . 382
- Bahri Syaiful Djamarah, 2014, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi edukatif*.
Jakarta : Rineka Cipta. Hlm 261
- Muhammad Fathurrohman, 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*.
Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA. Hal 63

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1. Konsep Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada disekelilingnya (Surakhmad, 1989: 7). Pengaruh dapat berarti dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan efek (Hugiono dan Poerwanto, 1987 : 47).

“Pengaruh adalah pernyataan suatu hubungan yang sudah mempunyai arah. Jadi, jika kita mengatakan variabel B dipengaruhi variabel A, kita mengatakan arah variabel itu dari A ke B bukan dari B ke A” (Junadi, 1995:64). Hal demikian serupa dengan pendapat Surakhmad. Dalam hal ini, maka sesuatu dinyatakan berpengaruh jika mampu mengubah keadaan yang ada.

Dari pengertian tersebut, kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA N 1 Simpang Pematang Tahun Ajaran 2016/2017.

2.1.2 Konsep Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dapat diklasifikasikan sebagai keberhasilan. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut : 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar ; 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4. Adanya penghargaan dalam belajar; 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik (Hamzah B. Uno, 2011 : 23).

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan keseluruhan karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. (Sardiman A.M., 2007 : 75).

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan, untuk melakukan sesuatu. Maka, motivasi merupakan peranan yang sangat penting dalam kelangsungan dan keberhasilan belajar yang dilaksanakan oleh individu. Dilihat dari sumber yang menimbulkannya, motivasi belajar terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu keinginan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan kegiatan belajar. Biasanya kegiatan belajarnya diikuti dengan minat dan rasa senang. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah yang kegiatan belajarnya dimulai dan dilanjutkan berdasarkan atas kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajar itu sendiri (Mohamad Syarif Sumantri, 2015 : 378).

2.1.3 Konsep Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak dirangsang dari luar. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan, sehingga memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial (Sardiman A.M., 2007 : 90).

Motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu keinginan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan kegiatan belajar. Biasanya, kegiatan belajar tersebut diikuti dengan minat dan rasa senang. Motivasi intrinsik lebih baik jika dibandingkan motivasi belajar ekstrinsik. Hal ini dikarenakan ada hubungan esensial antara keinginan yang akan dipenuhi dengan kegiatan belajar, sehingga bentuk motivasi ini cenderung dapat bertahan lebih lama dan disertai rasa senang. Indikator motivasi intrinsik meliputi : (1) dorongan kognitif, yaitu untuk mengetahui, memahami dan memecahkan masalah; (2) adanya cita-cita dan tujuan yang jelas; (3) mencapai hasil belajar yang tinggi demi penghargaan pada dirinya sendiri; (4) memberikan pujian pada diri-sendiri karena rasa puas (Mohamad Syarif Sumantri, 2015 : 28).

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajrinya dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi intrinsik untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar (Hamzah B.Uno, 2011 : 28).

2.1.4 Konsep Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. (Purwanto, 2014 : 44). Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Aspek perubahan itu mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Oemar Hamalik, 2013:45).

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Nawawi, 2005:57).

Hasil belajar merupakan suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan (Sudjana dalam Kunandar, 2010: 276).

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah perubahan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan atau *treatment* pembelajaran melalui model pembelajaran *Jigsaw* pada kelas eksperimen. Hasil belajar berupa skor yang diperoleh oleh siswa setelah mengerjakan *posttest* dengan bentuk soal pilihan ganda.

2.1.5 Konsep Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), *evaluation* (menilai) Suprijono, 2011: 6).

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Bloom membagi dan menyusun secara hirarkis tingkat hasil belajar kognitif mulai dari paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi. Makin tinggi maka makin kompleks dan penguasaan suatu tingkat mempersyaratkan penguasaan tingkat sebelumnya. Enam tingkat itu adalah hafalan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5) dan evaluasi (C6). Kemampuan menghafal merupakan kemampuan kognitif yang paling rendah. Kemampuan pemahaman adalah kemampuan untuk melihat hubungan fakta dengan fakta. Kemampuan penerapan adalah kemampuan kognitif untuk memahami aturan, hukum, rumus dan sebagainya dan menggunakan untuk memecahkan masalah. Kemampuan analisis adalah kemampuan memahami sesuatu dengan menguraikannya kedalam unsur-unsur. Kemampuan sintesis adalah kemampuan memahami dengan mengorganisasikan bagian-bagian kedalam kesatuan. Kemampuan evaluasi adalah kemampuan membuat penilaian dan mengambil keputusan dari hasil penilaiannya (Purwanto, 2014 : 50).

Tabel 2 Daftar kata operasional ranah kognitif (C1 – C6)

No	Ranah Kognitif	Kata Operasional
1.	Pengetahuan (C1)	Menyebutkan, menyatakan, mendefinisikan, mendeskripsikan, mengidentifikasikan, mendaftarkan, menjodohkan dan mereproduksi.

2.	Pemahaman (C2)	Menerangkan, membedakan, menduga, mempertahankan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan.
3.	Aplikasi (C3)	Mengoperasikan, menemukan, menunjukkan, menghubungkan, memecahkan, menggunakan, mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, memanipulasi, memodifikasi, meramalkan, meramalkan an menghasilkan.
4.	Analisis (C4)	Merinci, mengidentifikasi, mengilustrasi, menunjukkan, menghubungkan, memilih, memisah, menyusun, membagi, membedakan dan menyimpulkan.
5.	Sintesis (C5)	Mengkategorikan, menyusun, menghubungkan, mengkombinasikan, mencipta, menjelaskan, memodifikasi, mengorganisasikan, membuat rencana, menyusun kembali, merekonstruksikan, merevisi, menuliskan dan menciptakan.

6.	Evaluasi (C6)	Menilai, menyimpulkan, memutuskan, menerangkan, membandingkan, mengkritik, mendeskripsikan, membedakan, menafsirkan, menghubungkan dan membuktikan.
----	---------------	---

Sumber : Arikunto (2013 : 150).

2.1.6 Konsep Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sanalah lingkup terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak (M. Hosnan (2014: 18).

Sejarah adalah gambaran tentang peristiwa-peristiwa masa lampau yang dialami oleh manusia, disusun secara ilmiah, meliputi urutan waktu, tafsiran dan analisa kritis sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Semua peristiwa-peristiwa masa lampau yang menjadi inti cerita sejarah itu sungguh-sungguh terjadi dan dapat dibuktikan kebenarannya (Hugiono dan P.K. Poerwadarminta, 1987: 9).

“Proses belajar Sejarah bukan semata-mata menghafal fakta, siswa dapat mengenal kehidupan bangsanya secara lebih baik dan mempersiapkan kehidupan pribadi dan bangsanya yang lebih siap untuk jangka selanjutnya” (Hamid Hasan, 1997:141).

Kartadiyat mengemukakan ada 5 tujuan pembelajaran sejarah yang harus dicapai, yaitu: 1. Menambah pengetahuan mengenai fakta fakta sejarah; 2. Memahami nilai keteladanan dan memberikan apresiasi terhadap peristiwa peristiwa sejarah; 3. Mendapatkan kemampuan menilai dan mengkritik tulisan-tulisan sejarah; 4. Mempelajari teknik-teknik penulisan sejarah; 5. Mempelajari penulisan sejarah (Kartadiyat, 2009: 85).

Pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktifitas belajar dan mengajara yang didalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat keiatannya dengan masa kini (I Gede Widja, 1989:23).

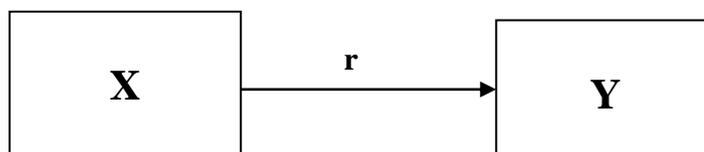
2.2 Kerangka Pikir

Penelitian ini menggunakan dua bentuk variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*depanndent*). Variabel bebas (*independent*) dalam peneltian ini adalah motivasi intriksik, sedangkan variabel terikat (*depanndent*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y).

Motivasi yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda sehingga hasil belajarnya pun juga berbeda. Motivasi intrinsik memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan hasil belajar, dengan adanya motivasi intrinsik yang tinggi maka hal tersebut membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Maka dari itu, diperlukan suatu upaya pembelajaran yang tepat untuk dapat menumbuhkan motivasi intrinsik siswa sehingga memiliki dampak positif yakni dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2.3 Paradigma



Keterangan :

X = Motivasi Intrinsik

Y = Hasil Belajar Sejarah

r = Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2015: 96).

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Hipotesis merupakan dugaan terhadap dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi diatas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. (Syofian Siregar, 2013: 38).

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, kerangka pikir dan paradigma maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS SMA Negeri Simpang Pematang Tahun Ajaran 2016/2017.

H₁ : Ada pengaruh yang signifikan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simang Pematang Tahun Ajaran 2016/2017.

REFERENSI

Surakhmad, 1989, *Pengantar Ilmiah Dasar, Metode Teknik*. Bandung : Tarsito.
Hal.7

Hugiono dan Poerwanto, 1987, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta : Rajawali.
Hal. 47.

Hamzah B. Un., 2011, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi
Aksara. Hal.23

Sardiman A.M., 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta :
Rajawali Grafindo Persada. Hal. 75

Mohamad Syarif Sumantri, 2015, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali.
Hal. 378

Sardiman A.M., Op.Cit. Hal. 90.

Mohamad Syarif Sumantri, Op.Cit. Hal. 28

Rusman, 2015, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali. Hal 133.

Mohamad Syarif Sumantri, Op.Cit. Hal. 37

Nunuk Suryani, 2012, *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
Hal. 8

Muhammad Fathurrohman, 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*.
Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA. Hal 29

Rusman, Op.Cit. Hal. 217

Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2015, *Ragam Perkembangan Model
Pembelajaran*. Jakarta : Kata Pena. Hal.24

Rusman, Op.Cit. hal. 218

Muhammad Fathurrohman, Op.Cit. Hal. 63

Rusman, Op.Cit. Hal. 218

- Mohamad Syarif Sumantri, Op.Cit. Hal. 378
Imas Kurniasih dan Berlin Sani, Op.Cit. Hal. 24
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. Hal. 44
- Hamalik Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : PT Bumi Aksara.Hal.45
- Nawawi. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani. Hal. 276
- Purwanto,Op.Cit. Hal. 50
- Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 150
- M. Hosnan, 2014, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia. Hal. 18.
- Hugiono dan Poerwanto, 1987, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta : Rajawali. Hal. 9
- Hamid Hasan. 1997. *Kurikulum dan Buku Teks Sejarah*. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Hal. 141
- Kartadiyat. 2009. *Ilmu Sejarah Dalam Perspektif Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Hanindita. Hal. 85
- Widja I Gde, *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Hal. 23
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta. Hal. 95
- Syofian Siregar, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Fajar Interpratama. Hal.38

III. Metode Penelitian

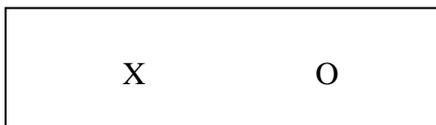
3.1 Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. (Sugiyono, 2015 : 1).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari, yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu metode, prosedur, system, proses, alat, dan bahan serta model efektif dan efisien jika diterapkan disuatu tempat (Syaiful Aswan, 2006:95).

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *One-Shot Case Study*. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan seperti berikut :



X = Treatment yang diberikan (variabel independen)

O = Observasi (variabel dependen) (Sugiyono, 2012:110).

Paradigma tersebut dapat dibaca sebagai berikut : terdapat suatu kelompok diberi *treatment*/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. (*Treatment* adalah sebagai variabel independen, dan hasil adalah sebagai variabel dependen).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 297).

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (dalam Bungin, 2006: 99). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simpang Pematang Tahun Ajaran 2016/2017.

Tabel 3 Data siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simpang Pematang Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa Laki-Laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total
1.	XI IPS 1	10 Siswa	26 Siswa	36 Siswa
2.	XI IPS 2	12 Siswa	19 Siswa	31 Siswa
3.	XI IPS 3	16 Siswa	20 Siswa	36 Siswa
Jumlah Keseluruhan		38 Siswa	65 Siswa	103 Siswa

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Simpang Pematang Tahun Ajaran 2016/2017.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2015: 118).

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. (Sofyan Siregar, 2013: 30).

Dikarenakan populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti mengambil sampel yang diambil dari populasi yang telah disajikan.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Adapun cara yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan 3 cara yakni (1) cara undian, (2) cara ordinal, (3) randomisasi dari tabel bilangan random (Margono, 2007:125).

Pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan cara undian secara acak tanpa pandang bulu yang ada dalam populasi itu. Sampel dalam populasi ini diambil sebesar 25% dengan perhitungan $\frac{25}{103} \times 100 = 24,27$ di bulatkan menjadi 24. Jadi, sampel pada penelitian ini sebanyak 27 siswa. Jumlah sampel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 Jumlah Anggota Sampel

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IPS I	4	6	10
2.	IPS II	2	4	6
3.	IPS III	5	3	8
Jumlah				24 Siswa

Sumber : olah data peneliti melalui undian

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dielajarai sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015: 60). Variabel didalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

3.4.1.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Sugiyono, 2015: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik.

3.4.1.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah cara untuk mendeskripsikan variabel dengan sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.2.1 Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik dalam penelitian ini adalah variabel Bebas (X) atau *independet* yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y) atau *dependent*.

3.4.2.2 Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan variabel terikat (Y) yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar yang merupakan puncak dari proses belajar. Tujuan pembelajaran suatu program atau bidang peajaran itu ditinjau dari hasil belajar, maka akan muncul tiga ranah atau aspek, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Hosnan, 2014 : 10).

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Bloom membagi dan menyusun secara hirarkis tingkat hasil belajar kognitif mulai dari paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi. Makin tinggi maka makin kompleks dan penguasaan suatu tingkat mempersyaratkan penguasaan tingkat sebelumnya. Enem tingkat itu adalah hafalan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5) dan evaluasi (C6). Kemampuan menghafal merupakan kemampuan kognitif yang paling rendah. Kemampuan pemahaman adalah kemampuan untuk melihat hubungan fakta dengan fakta. Kemampuan penerapan adalah

kemampuan kognitif untuk memahami aturan, hukum, rumus dan sebagainya dan menggunakan untuk memecahkan masalah. Kemampuan analisis adalah kemampuan memahami sesuatu dengan menguraikannya kedalam unsur-unsur. Kemampuan sintesis adalah kemampuan memahami dengan mengorganisasikan bagian-bagian kedalam kesatuan. Kemampuan evaluasi adalah kemampuan membuat penilaian dan mengambil keputusan dari hasil penilaiannya (Purwanto, 2014 : 50).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Questionnaires

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015 : 199).

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur motivasi intrinsik siswa terhadap mata pelajaran sejarah baik sebelum maupun sesudah diterapkannya model pembelajaran *Jigsaw*. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen terdiri atas pertanyaan positif.

3.5.2 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2010:193).

Dalam penelitian ini terdapat satu jenis tes, yaitu *posttest*. *Posttest* adalah tes yang digunakan setelah mendapatkan perlakuan. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh sesudah diberikan *treatment* atau perlakuan.

Tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa dengan membatasi aspek C1, C2, C3, C4, C5, dan C6. Adapun soal yang digunakan adalah berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal.

3.5.3 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Syofian Siregar, 2013 : 19).

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik observasi partisipan. Dalam observasi partisipan, peneliti terlibat langsung dengan aktivitas dan kegiatan-kegiatan obyektif yang sedang diamati. Observasi ini dilakukan selama penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Simpang Pematang.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencatat data yang sudah ada. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data yang

sudah ada, seperti data hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Simpang Pematang.

3.5.5 Kepustakaan

Penulis menggunakan teknik kepustakaan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan teori-teori, konsep-konsep serta data-data yang diambil dari berbagai referensi guna menunjang penulisan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan perpustakaan seperti :

- a. Perpustakaan Universitas Lampung.
- b. Perpustakaan Pasca Sarjana FKIP Universitas Lampung.
- c. Perpustakaan Universitas Lampung.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015: 148).

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Syofian Siregar, 2013: 46). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua instrumen, yakni angket/*questionnaire* dan tes.

3.6.1 Angket/Questionnaires

Instrumen untuk mengukur pengamatan motivasi intrinsik siswa yaitu angket/*questionnaire* pada mata pelajaran sejarah. Angket/*questionnaire* yang

digunakan untuk mengukur motivasi intrinsik siswa menggunakan indikator motivasi intrinsik menurut Mohamad Syarif Sumantri.

Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrument questioner skala *Likert* yang terdiri atas pernyataan positif. Kategori jawaban dalam angket atau kuesioner ini terdapat lima kategori jawaban yaitu : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Kriteria Item diskor berdasarkan jawaban yang dipilih dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel.5 Kategori *Skala Likert*

Penilaian	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2013: 136

Tabel 6 Kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar Siswa

No	Variabel	Indikator	Pernyataan Positif	Nomor soal	Jumlah
1	Motivasi Intrinsik	Adanya dorongan kognitif untuk mengetahui, memahami dan memecahkan masalah	1,2,3,4	1,2,3	3
		Adanya cita-cita dan tujuan yang jelas	4,5,6,7	4,5,6	3
		Mencapai hasil belajar yang tinggi demi penghargaan pada diri sendiri	7,8,9,10	7,8,9	3
		Memberi pujian pada diri sendiri karena puas	11,12,13,14	10, 11,12	3
Jumlah				12	12

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2016

Tabel 7 Kategori Motivasi Intrinsik

No.	Pedoman	Kategori
1.	$X \geq (\bar{x} + 1. \sigma)$	Tinggi
2.	$(\bar{x} - 1. \sigma) \geq X < (\bar{x} + 1. \sigma)$	Sedang
3.	$X < (\bar{x} - 1. \sigma)$	Rendah

Keterangan :

X = Skor subjek

\bar{x} = Rerata (mean) hipotetik

σ = Standar Deviasi (SD) hipotetik

(Azwar, 2000:163)

3.6.2 Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Margono, 2007 : 170). Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes formatif pilihan ganda berjumlah 20 soal, terdiri dari enam ranah kognitif, yakni C1, C2, C3, C4, C5, C6.

Adapun kisi-kisi soal tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8 Kisi-kisi soal *posttest*

No	Ranah Kognitif	Nomor Soal	jumlah	Skor	Total Skor
1.	Pengetahuan (C1)	1,2,4,6,8,9	6	2	12
2.	Pemahaman (C2)	3,5,7	3	3	9
3.	Penerapan (C3)	10,11	2	4	8
4.	Analisis (C4)	12,15,16	3	4	12
5.	Sintesis (C5)	13,14, 17	3	4	12
6.	Evaluasi (C6)	18,19, 20	3	5	15
JUMLAH KESELURUHAN			20		68

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2016

Tabel 9 Kategori Nilai Hasil Belajar

No.	Pedoman	Kategori
1	$X \geq (\bar{x} + 1. \sigma)$	Tinggi
2	$(\bar{x} - 1. \sigma) \geq X < (\bar{x} + 1. \sigma)$	Sedang
3	$X < (\bar{x} - 1. \sigma)$	Rendah

Keterangan :

X = Skor subjek

\bar{x} = Rerata (mean) hipotetik

σ = Standar Deviasi (SD) hipotetik

(Azwar, 2000:163)

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Tahap penelitian yang akan dilakukan terdiri dari dua tahap yaitu penelitian pendahuluan dan penelitian pelaksanaan.

3.7.1 Penelitian Pendahuluan

1. Mengajukan surat penelitian pendahuluan.
2. Obserasi awal untuk meliha kondisi tempat penelitian seperti kelas, jumlah siswa dan cara guru mengajar.
3. Menentukan populasi dan sampel.

3.7.2 Penelitian pelaksanaan

1. Menyusun dan menetapkan materi yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Menyusun perangkat pembelajaran, yakni Silabus dan RPP.
3. Membuat Instrumen penelitian.
4. Melakukan validitas instrumen.
5. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
6. Menganalisis data.
7. Membuat kesimpulan.

3.8 Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran

No	Kegiatan	Guru	Siswa
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa berdoa terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengabsen siswa 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan gambaran materi yang akan dibahas. 2. Guru membagi siswa kedalam berbagai kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang anggota kelompok. 3. Guru menjelaskan sistem kerja dari masing-masing anggota kelompok, dimana setiap anggota menjadi tim 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempelajari apa yang diterangkan oleh guru. 2. Siswa bergabung kedalam kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 4-5 anggota. 3. Siswa melaksanakan apa yang diinstruksikan oleh guru. 4. Pembahasan. 5. Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

		<p>ahli dari topik masing-masing.</p> <p>Karena, setiap siswa dalam anggota diberi materi dan tugas yang berbeda.</p> <p>Kemudian, anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli).</p> <p>Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasai.</p> <p>Selanjutnya tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>4. Pembahasan.</p> <p>5. guru memberikan penegasan materi yang didiskusikan.</p> <p>6. Guru menanyakan kepada siswa mengenai apa yang belum di pahami.</p>	
--	--	--	--

		7. guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi.	
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa yang harus dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. 2. Guru memberikan kalimat motivasi sebelum menutup pertemuan. 3. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa harus mengerjakan tugas yang diberikan. 2. Siswa menjawab salam guru.

3.9 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut instrumen penelitian (Sugiyono, 2015 :148).

3.9.1 Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan di kelas sampel maka harus diuji menggunakan uji validitas. Uji validitas adalah uji instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014 : 121).

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment pearson*, yakni sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(n \cdot \sum X \cdot Y) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:72)

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Suharsimi Arikunto, 2010:86). Reliabilitas tes dalam penelitian merujuk pada konsistensi suatu pengukuran yaitu bagaimana skor tes konsisten dari pengukuran yang satu ke pengukuran lainnya. Uji reliabilitas Dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_t^2 : varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010:109).

3.9.4 Tingkat Kesukaran

Derajat atau tingkat kesukaran yang dimiliki oleh tiap butir item tes hasil belajar berfungsi untuk mengetahui bermutu atau tidaknya butir-butir item tersebut.

Untuk menghitung tingkat kesukaran soal digunakan rumus yaitu :

$$P = \frac{N_p}{N}$$

Keterangan :

Propertion = Proportion = difficulty index = angka indeks kesukaran item.

N_p = Banyaknya siswa yang dapat menjawab dengan betul.

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar.

(Sudijono, 2008:372).

Untuk menginterpretasikan tingkat kesukaran suatu butir soal ditentukan dengan menggunakan kriteria indeks kesukaran yang dapat dilihat seperti berikut :

Tabel 10 Interpretasi Angka Indeks Kesukaran

Besarnya P	Interprestasi
Kurang dari 0,30	Sangat sukar
0,30 – 0,70	Cukup sedang
Lebih dari 0,70	Mudah

Sumber : Sudijono (2008:372).

3.9.5 Daya Pembeda

Daya pembeda mengkaji butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dan siswa yang tergolong kurang prestasinya.

Untuk menghitung daya pembeda ditentukan dengan rumus Sudijono sebagai berikut :

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Indeks diskriminasi satu butir soal.

P_A = Proporsi kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir item yang bersangkutan.

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

Dimana :

B_A = Banyaknya kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah.

J_A = jumlah kelompok atas.

p_A = Proporsi kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diperoleh.

$$P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Dimana :

B_B = Banyaknya kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah

J_A = Jumlah kelompok bawah.

(Sudijono, 2008:389).

Hasil perhitungan daya pembeda diinterpretasi berdasarkan klasifikasi yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 11 Nilai Daya Pembeda

Nilai	Interpretasi
Kurang dari 0,20	Buruk
0,21 – 0,40	Sedang
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik
Bertanda Negativ	Buruk Sekali

Sumber : (Sudijono, 2008:389).

3.10 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.10.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Data yang dianalisis menggunakan rumus Uji regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik siswa terhadap hasil belajar kognitif apakah signifikan atau tidak menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Jaspens's (M)*. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat sebagai berikut :

3.10.1.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang diambil dari sampel yang terpilih mempresentasikan populasinya, maka biasanya dilakukan uji normalitas terhadap data tersebut. Uji normalitas untuk menganalisis data dengan menguji kenormalan data. Untuk melihat kenormalan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji chi-kuadrat (Sudjana, 2015 : 273).

Hipotesis :

H_0 : Kedua kelompok data berasal dari populasi yang berdistributor normal.

H_1 : Kedua kelompok data dari populasi tidak berdistribusi normal.

1. Taraf Signifikan

Taraf signifikan yang digunakan $\alpha = 5\%$.

3.9.5.1 Statistik Uji

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterrangan :

O_i = Frekuensi harapan.

E_i = Frekuensi yang diharapkan.

k = Banyaknya pengamatan.

3.9.5.2 Keputusan Uji

Tolak H_0 jika $\chi^2 > \chi^2_{(1-\alpha)}(k-3)$ dengan taraf $\alpha =$ taraf nyata untuk pengujian. Dalam hal ini H_0 diterima (Sudjana, 2005: 273).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang elayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji yang digunakan adalah uji perbandingan dua variasi dengan rumus :

$$F_0 = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Prosedur pengujian staisyiknya yakni sebagai berikut :

- a. Menentukan formula hipotesis

H_0 = Data varians homogen

H_1 = Data varians tidak homogen

- b. Menentukan taraf nyata (α) dan nilai X^2

Taraf nyata yang digunakan ialah 5% (0,05)

Nilai F dengan db pembilang (v_1) = n-1 dan db penyebut (v_2) = n-1

- c. Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $F_0 \leq$ tabel

H_0 ditolak apabila $F_0 \geq$ Ftabel

- d. Menentukan kriteria pengujian

$$F_0 = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

- e. Kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak (Misbahudin dan Iqbal

Hasan, 2013 : 290).

3.10.2 Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:147), dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik dengan hasil belajar sejarah siswa. Adapun rumus statistika yang digunakan adalah *Koefisien Korelasi Jaspens (M)* adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum(Y_1)(O_b - O_a)}{(S_y) \sum \left(\frac{(O_b - O_a)^2}{P} \right)}$$

Keterangan:

- Y_1 = Rata-rata untuk setiap kelompok tingkat
- P = Proporsi setiap sampel dengan keseluruhan sampel
- C_p = Proporsi kumulatif
- O_b = Nilai ordinat sesuai dengan nilai P (lihat tabel deviat dan Ordinat)
- O_a = Nilai Ordinat yang ada diatas setiap ordinat pada O_b
- S_y = Simpangan baku Y

$$S_y = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N_T}}{N_T}}$$

(Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2013: 64)

Rumus uji signifikansi *Koefisien Korelasi Jaspens (M)* ditunjukkan pada rumus dibawah ini:

$$r = (M) \sqrt{\sum \left[\left(\frac{O_b - O_a}{P} \right)^2 \right]}$$

dengan $db = n_r - 2$

Keterangan :

P = Proporsi setiap sampel dengan keseluruhan sampel
Ob = Nilai Ordinal sesuai dengan nilai P (lihat deviat dan ordinat)
Oa = Nilai Ordinat yang ada diatas setiap ordinat pada Ob
n_r = Jumlah sampel
(Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2013 : 141)

Untuk memberikan tafsiran taraf signifikansi yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus diatas menggunakan kriteria uji yaitu apabila $r_0 > r_{0,05;30}$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, sebaliknya jika $r_0 < r_{0,05;30}$ maka H₀ dan H₁ ditolak.

REFERENSI

- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta. Hal. 1
- Sugiyono, *Ibid.* Hal 297
- Sugiyono, *Ibid.* Hal 118).
- Syofian Siregar, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Fajar Interpretama. Hal.30
- Margono, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 125
- Sugiyono, Op.Cit. Hal. 60
- Sugiyono, *Ibid.* Hal. 61
- Sugiyono, Loc.Cit.
- M. Hosnan, 2014, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia. Hal. 10
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. Hal. 50
- Sugiyono, Op.Cit. Hal. 199
- Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 193
- Syofian Siregar, Op.Cit. Hal. 19
- Sugiyono, Op.Cit. Hal. 148
- Syofian Siregar, Op.Cit. Hal. 46
- Margono, Op.Cit. Hal. 170
- Sugiyono, Op.Cit. Hal.148
- Sugiyono, *Ibid.* Hal 121).

Suharsimi Arikunto, Op.Cit. Hal.72

Suharsimi Arikunto, *Ibid.* Hal.86

Suharsimi Arikunto, *Ibid.* Hal. 109

Sudjono, 2008, *Metode Statistika*. Bandung : PT Tarsito. Hal. 372

Sudijono, Op.Cit. Hal. 389

Sudijono, Loc.Cit.

Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2013, *Analisis Data dengan Penelitian Statistik Edisi ke-2*, Jakarta : Bumi Aksara. Hal. 290

Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Op.Cit. Hal 69

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Motivasi Intrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simpang Pematang Tahun Ajaran 2016/2017. Pengaruh tersebut bersifat positif dan linier yang berarti, semakin tinggi motivasi intrinsik siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar kognitif siswa dengan tingkat signifikan dari data yang diperoleh sebesar 95 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi guru dalam menerapkan pembelajaran di SMA Negeri 1 Simpang Pematang dan juga bagi peneliti, karena pembelajaran yang diterapkan dengan melihat motivasi intrinsik dalam model *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Agar memperoleh hasil yang maksimal, maka hendaknya penerapan model pembelajaran yang dilakukan di kelas dilakukan secara berulang dan berkesinambungan, agar kemampuan setiap siswa dapat berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri, 2014, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta. Hlm 261.
- Fathurrohman Muhammad, 2015 *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Hamzah B. Uno, 2011, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hasan Hamid. 1997. Kurikulum dan Buku Teks Sejarah. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Hosnan, 2014, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2015, *Ragam Perkembangan Model Pembelajaran*. Jakarta : Kata Pena.
- Kartadiyat. 2009. Ilmu Sejarah Dalam Perspektif Ilmu Sosial. Yogyakarta: PT. Hanindita.
- Margono, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Misbahuddin dan Iqbal hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal
- Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2013, *Analisis Data dengan Penelitian Statistik Edisi ke-2*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, 2015, Jakarta : Rajawali.
- Nunuk Suryani, 2012, *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Oemar Hamalik, 2001, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Purwanto, 2014, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.

- Rusman, 2015, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali.
- Sardiman A.M., 1995, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Grafindo Persada.
- Siregar Syofian, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Fajar Interpratama.
- Sudjono, 2008, *Metode Statistika*. Bandung : PT Tarsito.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2015, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Surakhmad, 1989, *Pengantar Ilmiah Dasar, Metode Teknik*. Bandung : Tarsito.
- Widja I Gde, *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.